



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Gambus merupakan salah satu instrumen musik tradisional yang terdapat di daerah Melayu Riau. Pada mulanya, gambus Melayu dimainkan secara tunggal sebagai hiburan dirumah dengan syair-syair melodi bernafaskan Islam, selain itu juga sebagai hiburan bagi para nelayan di atas perahu menggunakan syair yang berisikan tentang asmara dan pengalaman kehidupan sehari-hari. Seiring dengan perkembangan gambus hingga kini telah menjadi instrumen musik yang berperan penting dalam pertunjukan tari zapin.

Zapin adalah musik Melayu Riau yang memiliki ciri khas daerahnya, sedangkan peran utama musik itu sebagai pengiring tari tradisi setempat yaitu tari Zapin. Menurut sejarahnya, sebelum masuk tari Zapin ke daerah Riau, padaabad ke-15 Zapin dipercaya sebagai media dakwah oleh mubaligh-mubaligh dari Timur Tengah di Riau. Kebanyakan mubaligh-mubaligh dan para pedagang yang membawa Zapin ini berasal dari tanah Arab dan Parsi.<sup>1</sup>

Instrumen musik untuk mengiringi tari Zapin berupa gambus sebagai pembawa melodi dan marwas sebagai pengiring ritmis melodi yang dimainkan dengan tiga sampai empat orang. Marwas dengan cara

---

<sup>1</sup> Wawancara Azrul Jamaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

ditepuk sangat berperan penting dalam permainan musik Zapin untuk menjaga kestabilan dan melahirkan harmoni musikal. Disamping itu, ada beberapa alat pendukung seperti akordion, biola, dan gendang melayu sebagai unsur pendukung harmoni musikal Zapin.

Struktur penyajian gambus terutama dalam mengiringi tari Zapin selalu diawali oleh melodi *takazim*, yaitu melodi improvisasi berbentuk *free rhythm* (ritme bebas) disusul dengan melodi lagu yang dinyanyikan. Jembatan lagu sebagai pengantar nyanyian selalu diakhiri oleh melodi penutup. Setiap akhir pantun lagu selalu ditingkah dengan pukulan *senting* marwas pada akhir lagu dan tari, ditingkah dengan pukulan marwas yang disebut dengan "*tahtim*".

Selama pengkarya menjalani perkuliahan pada mata kuliah Ensemble Gambus Riau, pengkarya mempelajari beberapa repertoar musik Zapin Riau yaitu lagu Tiup Api, Pulut Hitam, Salabat Laila, dan Bismillah. Salah satu dari empat repertoar musik Zapin Riau tersebut, menginspirasi pengkarya untuk dijadikan sumber penciptaan komposisi musik karawitan, repertoar dimaksud ialah lagu Zapin Tiup Api yang terdapat pada 'jembatan lagu'.

Setelah pengkarya melakukan analisis terhadap repertoar Zapin Tiup Api, terdapat jembatan lagu yang menjadi daya tarik, terutama pada permainan motif-motif melodis dan motif-motif ritmis yang bersifat *tahtim* (pola tingkah), dalam satu birama dengan gerak melodi *descending*

(menurun) beraturan yang didominasi oleh not  $\frac{1}{16}$ . Kemudian diperkuat dan dipertegas oleh pola-pola ritmis saling mengisi yang diproduksi oleh permainan *drum set* sebagai pengganti alat musik marwas. Ketegasan ini secara musikal dipahami sangat kuat pada jembatan lagu. Temuan yang menarik inilah yang menjadi ciri khas spesifiknya repertoar Zapin Tiup Api.

Gerak melodi jembatan lagu dengan *countur descending* (kontur menurun) dari melodi lagu Zapin Tiup Api yang diperkuat oleh pola ritme marwas sekaligus menjadi ide penciptaan pada komposisi musik ini. Bentuk melodi tersebut dapat dilihat pada notasi berikut:



Notasi 1

Adapun sebagai perbandingan bagian jembatan lagu Pulut Hitam, sebagai dibawah ini:



Notasi 2

<sup>2</sup>Junaidi, Inovatif Metode Pembelajaran Gambus Riau, Padang Panjang: DUE-Like, 2004

<sup>3</sup>Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Bentuk pola ritme yang ada di dalam notasi pada jembatan lagu Pulut Hitam hanya menggunakan melodi awal (intro) yang berperan sebagai jembatan lagu memiliki katur melodi *teraced contour* (katur berjenjang), sedangkan pada jembatan lagu Zapin Tiup Api gerak melodinya *countur descending* yang beraturan, hal inilah yang menjadi pembeda jembatan lagu Zapin Tiup Api dengan jembatan lagu lainnya.

Sesuai dengan perkembangan zaman, musik sudah menjadi kebutuhan sehari-hari masyarakat terutama jenis musik populer yang mempunyai berbagai genre musik dan teknologinya. Oleh sebab itulah pengkarya menggarap frase jembatan lagu ini kedalam bentuk musik baru memasuki wilayah pendekatan musik populer. Jadi pengkarya menyimpulkan musik populer adalah genre musik yang berkembang sesuai dengan selera dan kebutuhan banyak orang.

Sejalan dengan perkembangan teknologi elektronik, cara penampilan suatu grup musik tidak bisa terlepas dari peralatan tersebut, dugaan bahwa peningkatan kecanggihan peralatan itu sekaligus terkait munculnya produk-produk musik populer yang memiliki nilai jual (komersial) yang biasa disebut musik pasar. Musik-musik yang ada sebelumnya (musik tradisi) dikategorikan musik non populer karena dalam hal penikmatnya musik ini hanya dinikmati oleh kalangan tertentu seperti kalangan gereja, istana, kaum bangsawan atau dihabitatnya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Karya komposisi musik ini diberi judul “Jembatan Api”. Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “jembatan” artinya jalan atau penghubung, kata "api" artinya perasaan yang sangat menggelora, perjuangan dan semangat. Dengan demikian dapat dijelaskan pengertian judul yang dimaksud adalah semangat para musisi yang menjadikan penghubung untuk menyatukan rasa musikal yang diekspresikan melalui garapan komposisi musik Jembatan Api yang bersumber dari jembatan lagu Zapin Tiup Api.

**B. Rumusan Penciptaan**

Bagaimana mewujudkan ide/gagasan yang bersumber dari jembatan lagu Zapin Tiup Api menjadi sebuah komposisi dengan menggunakan pendekatan musik populer.

**C. Tujuan Dan Manfaat Penciptaan**

**1. Tujuan Penciptaan**

Penggarapan karya seni komposisi karawitan “Jembatan Api” ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mewujudkan garapan komposisi karawitan Jembatan Api dengan media ungkap instrumen tradisi dan *combo band* sebagai



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

**Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang**

perwujudan dari apa yang dilihat, diamati, dan dirasakan ketika melihat karakteristik komposisi musik Jembatan Api.

- b. Untuk mentransformasikan karakter suasana kedalam bahasa musik dengan menggunakan instrument tradisi dan *combo band*.
- c. Untuk memperkenalkan sekaligus memberi apresiasi kepada penonton bagaimana garapan komposisi music baru berjudul Jembatan Api.
- d. Sebagai salah satu syarat menempuh gelar Sarjana Seni (S1) pada Jurusan Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

## 2. Manfaat Penciptaan

Manfaat dari komposisi karawitan “Jembatan Api” adalah :

- a. Memberikan tambahan pengalaman dan wawasan untuk berkeaktivitas dalam karawitan.
- b. Membantu menambah kreativitas seni karawitan dalam merefleksikan suasana hati ke dalam sebuah garapan musik dengan merespon peristiwa sekitar melalui proses pengamatan dan pengalaman.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

## Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

- c. Mengukur kemampuan diri dalam mengaplikasikan hasil belajar sekaligus mengevaluasi kemampuan dalam mempertunjukkan kepada penonton.
- d. Meningkatkan apresiasi masyarakat umum terhadap komposisi karawitan dengan pendekatan musik populer.

### D. Keaslian Karya

Untuk menegaskan bahwa tidak adanya plagiat terhadap karya-karya terdahulu, maka diperlukan referensi baik secara deskriptif maupun audio visual dari karya-karya terdahulu, terutama dari segi ide garapan, media ungkap, pendekatan garap dan bentuk garapan. Adapun karya-karya yang dijadikan bahan referensi itu adalah:

- a. Januarman (1999), karya yang berjudul “Api Ditiup Api Berbunga “ bersumber dari musik Zapin secara umum melalui penghayatannya terhadap musikalitas yang terkandung dalam melodi dan aksentuasi motif ritmis pengiring melodi. Karya ini dapat memberikan gambaran pada pengkarya dari sisi permainan gambus.
- b. M. Najmi (2001), karya yang berjudul “Laila Santing” bersumber pada musik Zapin repertoar “Salabat Laila” dengan memfokuskan penggarapan melodi yang mengiringi pola *santing* marwas.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

**Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang**

c. Yusnayesi (2003), karya yang berjudul "Ya Salam Rimbun" bersumber dari musik Zapin secara umum yang difokuskan pada penggarapan tangga nada, melodi , tempo.

Berdasarkan uraian di atas, tidak satupun karya yang terkait dengan sumber dan materi yang sama dengan karya "Jembatan Api", maka secara ringkas karya yang bersumber dari salah satu bagian penting dari lagu Zapin Tiup Api dengan pendekatan "musik populer" murni hasil cipta pengkarya.